



MEMEGE: DAHULU DAN KINI DI PANIAI

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**REGINA YOBEE
NIM:20140111104020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA, 29 AGUSTUS 2019**

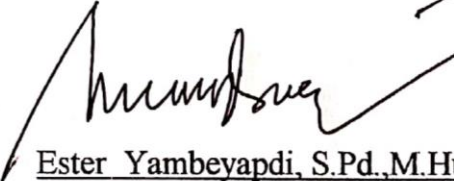
LEMBAR PERSETUJUAN

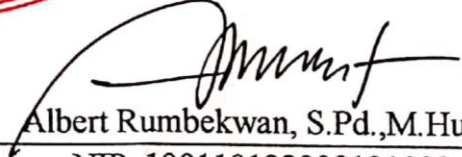
Skripsi yang berjudul “Memege, Dahulu dan Kini di Paniai” oleh Regina Yobee, NIM 20140111104020, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam Ujian Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Sejarah pada hari kamis, 29 Agustus 2019, Jam 08:00 – 10:00 WIT



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Ester Yambeyapdi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196908091996102001

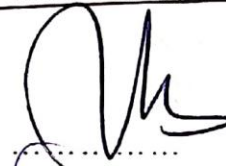
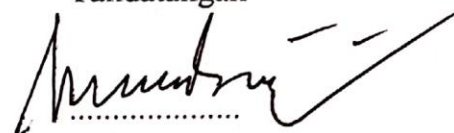

Albert Rumbekwan, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198110122008121002

LEMBAR PENGESAHAN

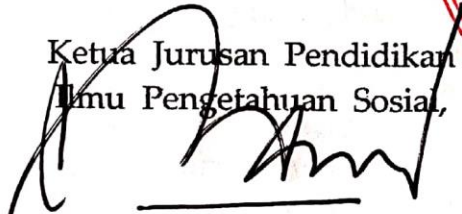
Skripsi yang berjudul “Memege, Dahulu dan Kini di Paniai” oleh Regina Yobee, NIM 20140111104020, telah diujikan pada hari kamis, 29 Agustus 2019, pukul 08.00 – 10.00 WIT, dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. Ester Yambeyapdi, S.Pd.,M.Hum.
Pembimbing I/Penguji
2. Albert Rumbekwan, S.Pd.,M.Hum.
Pembimbing II/Penguji
3. Dr. Susanto T. Handoko, S.S.,M.Hum
Penguji Utama
4. Dr. Bernarda Meteray
P e n g u j i
5. Aplonia D. Yonggom, S.Pd.,M.A
P e n g u j i

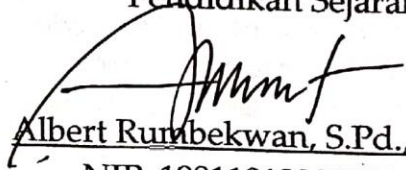
Tandatangan



Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,


Drs. Yohanes Rahail, M.Kes
NIP. 196606 191999 031 005

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah


Albert Rumbekwan, S.Pd.,M.Hum.
NIP. 198110122008121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

”Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana”. (Luk 1:45).

”Ketika hal buruk terjadi padaku, tetap ku percaya kepada Tuhan, dan ajarku selalu percaya, setia dan sabar hingga kehendak-Mu terjadi”.

(Regina Yobee)

Persembahan:

Karya ini ku persembahkan untuk:

- Allah Tritunggal Maha Kudus dan Bunda Maria atas berkat perlindungan, penyertaan dan kasih yang sungguh luar biasa kepada saya.
- Orang tuaku, bapak tersayang Yonatan Yobee dan mamaku tercinta Nella Goo yang telah menghadirkan ke dunia serta membesarkan, mendidik, dan mendoakan ku dengan penuh kasih sayang.
- Kakaku Anastasia Yobee, Alexander Yobee (Alm), Imaculata Yobee (Alm), Fransiskus Yobee (Alm), Yohanes Yobee (Alm), Andreas Yobee, Marselino Goo, Martinus Pigome yang telah memberikan semangat, dan doa serta nasehat kepada penulis.
- Keluarga besar Yobee, Goo, Pigome, Dogomo yang memberikan doa, nasehat, dukungan serta berupa materi kepada penulis.
- Almamaterku tercinta ”Kampus Biru” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa karena atas hikmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menulis hasil penelitian berbentuk skripsi. Skripsi ini berjudul “Memege: Dahulu dan Kini di Paniai”.

Penulis menyadari bahwa ketika skripsi ini dapat diujikan dihadapan Sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNCEN, bukanlah hal yang mudah. Berbagai keterbatasan penulis rasakan, apakah kemampuan, pengalaman ketersediaan sumber dan faktor ekonomi. Namun semua ini dapat diminimalisir berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu melalui tulisan ini penulis menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Ester Yambeyapdi, S.Pd.,M.Hum sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali penulis, yang meskipun sibuk dengan berbagai urusan akademik dan sosial lainnya, telah berjerih lelah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis ketika kuliah maupun pada saat proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Albert Rumbekwan, S.Pd., M. Hum sebagai Dosen Pembimbing II dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberi saran, usul yang berguna selama penulisan skripsi, juga memberi pelayanan akademik selama penulis kuliah di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Uncen.
3. Bapak Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNCEN, Drs. Handono Kusumo, M.Hum., Dr. Susanto T. Handoko,S.S.,M.Hum., Ester Yambeyapdi, S.Pd., M.Hum., Dra, Magdalena Sitepu, M.M., Dr. Bernarda Meteray, Drs. La Ode Hasirun, M.Hum, Albert Rumbekwan, S.Pd.,M.Hum., Aplonia D. Yonggom, S.Pd.,M.A, Prof. Dr. Onnie M.Lumintang, M.Hum. dan Dra. Zulfini, M.M yang telah membekali dan memberikan pengetahuan yang berharga bagi penulis selama studi.

4. Para narasumber yang telah membantu memberi informasi, mengarahkan dan memberi petunjuk bagi penulis pada saat melakukan penelitian mama Yohana Agapa, bapak Yonathan Yobee.
5. Orang tua tersayang Bapak Yonatan Yobee dan Ibu Nella Goo, yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membiayai serta mendoakan penulis dalam pendidikan dari SD sampai di perguruan tinggi.
6. Kakaku yang tercinta Anastasia Yobee, Alexander Yobee (Alm), Imaculata Yobee(Alm), Fransiskus Yobee(Alm), Yohanes Yobee(Alm), Andreas Yobee yang selalu ikut berpartisipasi mendukung dalam doa.
7. Keluarga Bapak Fabianus Yobee, kakaku Bernadeta Goo, mama ade Agnes Pigome, kakaku Alowisia Dogomo dan Omku tercinta Natalis Goo yang selalu mendoakan dan membantu penulis dalam perkuliahan.
8. Keluarga besar yang ada di Timika (bapak dan mama, Yulius Koga dan Anastasia Yobee) yang selalu mendoakan dan membiayai penulis dalam pendidikan.
9. Untuk keponakanku tercinta dan tersayang Roszita, Maria, Arnoldus, Krissantos, Adventos, Gabrielo, Yohana, Vinsen, Mikael, Yohanes.
10. Teman-teman seperjuangan dalam menulis skripsi Felixius, Agung, Kristoforus, dan Gidion serta semua teman-teman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2014 Program Studi Sejarah UNCEN yang selalu memberikan semangat dan juga motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Yosina Koga, Etha Atanay, Emy Waine, Ika Giyai, Otila Petege, dan Dessy Tebai.
12. Suster Pembina Asrama Astri Nurjaya : Mother Sisilia Saniba MJM yang selalu memberikan dorongan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan hingga skripsi ini berbentuk.
13. Saudari-saudariku angkatan 2014 di Asrama Astri Nurjaya: Otila, Dessy, Resy, prisca, Idha, Floren, Netty, Nelly, Rensi, Chia, Selly, Ria, Mesike, Erna, Vina, Retha, Emy, Betty, Ody, Merry, Leoni dan Imelda atas kebersamaan dan suportnya dalam melewati suka dan duka hidup bersama di asrama.

14. Kekasihku tercinta Stevanus Payokwa yang selalu menemani dalam penyusunan skripsi ini.

Doa dan harapan penulis, kiranya Allah yang Maha Pengasih memberikan berkat yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama studi di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNCEN maupun pada saat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Ketika Skripsi ini dibaca dengan seksama, pasti pembaca budiman akan menemukan berbagai kekurangan redaksional atau substansial. Oleh karena itu penulis amat membutuhkan sumbangan pikiran yang konstruktif guna penyempurnaan atau perbaikan skripsi ini agar lebih sempurna.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermakna bagi pembaca budiman.

Jayapura, 29 Agustus 2019
Penulis,

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENEGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKAT	x
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	9
BAB II KONDISI SPASIAL PANIAI	12
A. Lokasi Lingkungan Sekitarnya.....	12
B. Nama Mee dan Pemaknaan.....	14
C. Mata Pencarian.....	17
D. Peralatan dan Pakaian.....	21
E. Tempat Tinggal.....	23
F. Organisasi Politik.....	24
G. Religi –Kepercayaan.....	28
H. Kontak Dunia Luar di Daerah Suku Mee	33

BAB III PERKEMBANGAN UANG “MEMEGE” DI PANIAI.....	37
A. Beberapa Kepercayaan Ekagi Mengenai Memege atau Kulit Kerang.....	37
B. Perkembangan Mata Uang Memege.....	54
C. Jenis Mata Uang Memege	57
D. Fungsi Mata Uang Memege.....	57
E. Nilai Mata Uang Memege.....	58
F. Penuturan Hitungan Lisan Mee.....	58
BAB IV KEKINIAN “MEMEGE” DI PANIAI.....	62
A. Sistem Jual-Beli.....	62
B. Sistem Kredit.....	64
C. Pembayaran Maskawin.....	66
D. Pergeseran Nilai Memege.....	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR SINGKATAN

CAMA	: The Christian Missionary Alliance
OFM	: Ordo Fraterum Minorum
MSC	: Missionaris Hati Kudus Yesus
JMJ	: Jesus Maria Josep
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KBBE	: Kamus Besar Bahasa Ekagi
PPUI	: Persatuan Pakar Unggas Inggris
TBOU	: The British Ornithological Union
PTPT	: Pegunungan Tengah dan Pegunungan Tinggi
PNG	: Papua New Guinea

DAFTAR ISTILAH

<i>Mee</i>	: Manusia
<i>Ugata</i>	: Pencipta
<i>Ugatame</i>	: Tuhan Pencipta
<i>Koteka</i>	: Pakaian adat pria
<i>Moge</i>	: Pakaian adat wanita
<i>Mutaetuwai</i>	: Puji/sembah
<i>Yuwo</i>	: Pesta babi
<i>Perang</i>	: Yape
<i>Noken</i>	: Agiya
<i>Tonowi</i>	: Orang kaya
<i>Ba Epi Mee</i>	: Orang yang bermura hati
<i>Daba Mee</i>	: Orang miskin
<i>Ekina</i>	: Babi
<i>Adama</i>	: Orang tua
<i>Kamu Tai</i>	: Upacara Religi
<i>Ude</i>	: Sejenis Pohon
<i>Megabeyagamo</i>	: Roh perempuan yang baik
<i>Yina</i>	: Ular
<i>Kego Epi Mee</i>	: Tukang tenung atau sihir
<i>Tege</i>	: Iblis
<i>Madou</i>	: Hantu hutan
<i>Makiutiya</i>	: Hantu air atau hantu bumi
<i>Touye mana</i>	: Penuntun, pandangan hidup orang Mee
<i>Eniya</i>	: Setan
<i>Togaadama</i>	: Jenis ular naga
<i>Kugaabate</i>	: Binatang yang menyerupai kura-kura
<i>Agiya tepo</i>	: Tetesan ait lendir
<i>Koyo</i>	: Sejenis Cicak

<i>Kedimo</i>	: Sejenis manik-manik
<i>Awaa</i>	: Sejenis mani-manik
<i>Dedege</i>	: Sejenis kulit kerang yang kecil
<i>Yimo</i>	: Suatu pecahan kulit kerang besar
<i>Yoo</i>	: Kerang besar
<i>Utabade</i>	: Kerang besar
<i>Bomouye</i>	: Kerang kecil
<i>Iyamege</i>	: Kerang kecil
<i>Bodiya</i>	: Kulit bia
<i>Kawane</i>	: Kulit bia
<i>Kubawi</i>	: kerang kecil
<i>Putemege</i>	: Uang logam
<i>Kapogeyemege</i>	:Uang kertas

ABSTRAK

Skripsi, “Memege, Dahulu dan Kini di Paniai”, bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi spasial suku Mee di Paniai, perkembangan uang Memege dan kekinian uang Mege. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku Mee mendiami dataran tinggi Papua, tepatnya di kabupaten Paniai. Daerah orang Mee ialah di lembah-lembah, lerang-lereng gunung, perbukitan sampai daerah berhawa panas Topo, distrik Uwapa kabupaten Nabire. Mereka hidup sebagai masyarakat peramu dan mata pencaharian suku Mee sebagai berkebun, beternak, berburu, menangkap ikan dan berdagang.

Di wilayah dataran tinggi masih bisa ditemukan jenis moluska laut. Rumah kerang yang dimanfaatkan untuk alat tukar di dataran tinggi ini semuanya berasal dari pesisir sebagian besar berasal dari Teluk Cenderawasih. Karena laut Arafuru yang dangkal dan keruh disebelah selatan tidak memungkinkan kerang-kerang yang rumahnya dipergunakan sebagai alat tukar ini untuk hidup. Jadi diperkirakan jalur yang ditempuh oleh rumah kerang ini mula-mula masuk melalui arah barat di Teluk Etna atau Nabire, terus ke wilayah Danau Paniai.

Orang Mee dahulu menggunakan uang mege (kulit kerang) untuk menyelesaikan masalah besar, membayar maskawin dan jual beli barang dan jasa. Lama-kelamaan dengan masuknya pengaruh dunia luar, mereka menawarkan alat-alat logam kepada masyarakat Mee. Kenyataan bahwa sejumlah unsur budaya orang Mee bergeser bahkan hilang setelah uang kertas diberlakukan di Paniai. Kini menjadi hiasan aksesoris orang Mee dalam upacara-upacara keagamaan maupun kemasyarakatan.

Kata Kunci: Memege, Dahulu, Sekarang, Paniai.